

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan kearah yang lebih kompleks. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan mampu menjadi tempat pengembangan ilmu ilmu pengetahuan serta pengembangan sumber daya manusia, khususnya bagi generasi muda Indonesia untuk lebih mampu beradaptasi.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan Lembaga Pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab kepada bangsa agar dapat mendidik siswa yang berkualitas dan responsif dalam kemajuan IPTEK di era teknologi dan kecantikan. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terdapat beberapa jurusan kompetensi keahlian yang masih menggunakan media pembelajaran elektronik yaitu menggunakan media power point. Microsoft Office Power Point merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show (lembar kerja yang merupakan kaca objek bergantian) yang digunakan untuk mempresentasikan konsep dan argumen yang ingin ditunjukkan pada orang. Power Point banyak digunakan karena pengoperasiannya yang mudah, dan semua orang mampu untuk membuat Power

Point. Pada Power Point banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya. Kegunaan pada power point hanya menjelaskan poin-poin penting pada power point.

Dasar Kecantikan Kulit dan Rambut merupakan program keahlian yang mempelajari tentang dunia kecantikan secara mendasar, baik secara teori maupun praktik. Mata pembelajaran dasar kecantikan kulit memiliki beberapa elemen yaitu salah satunya yaitu perawatan kulit wajah tidak bermasalah (*facial*), dimana pada mata pelajaran ini merupakan suatu pengetahuan yang bukan teori saja melainkan juga menuntut pengetahuan keterampilan. Adapun tujuan pembelajaran yang harus di kuasai oleh siswa adalah harus mengetahui pengertian perawatan wajah tidak bermasalah, jenis- jenis kulit, manfaat, tujuan perawatan kulit tidak bermasalah, mampu menjelaskan tujuan dan manfaat melakukan Analisa kulit wajah, menjelaskan gerakan pokok pengurutan wajah sesuai prosedur dan menjelaskan langkah-langkah perawatan wajah tidak bermasalah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan pada bulan agustus 2023, di temukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran dasar kecantikan yaitu; tingkat penguasaan materi masih belum maksimal, dimana siswa kurang memahami fungsi dari kosmetik seperti scrub dan cream massage. Siswa sukar dalam membedakan teori gerakan dasar massage dengan baik, khususnya pada teori dasar *massage tapotage* dan vibration yang sama-sama menggunakan telapak tangan dan bantalan jari hanya saja memiliki gerakan yang berbeda. Siswa sukar dalam membedakan jenis-jenis kulit wajah yang biasanya di lakukan pada

saat menganalisa kulit wajah sebelum melakukan perawatan wajah tidak bermasalah. Media pembelajaran video tutorial belum di terapkan pada pembelajaran perawatan wajah.

Berdasarkan hasil penelitian video tutorial menurut (Mangesa, 2022) video tutorial adalah bahan belajar yang dalam penyampainnya terdapat gambar dan suaranya. Media video tutorial menjadi media alternatif untuk membuat siswa lebih mandiri dalam belajar. Siswa akan mampu mengidentifikasi permasalahan dari materi apa yang telah disampaikan melalui video.

Peneliti mencoba menawarkan media pembelajaran berupa video tutorial pada materi dasar kecantikan kulit agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Video tutorial adalah bahan ajar yang dalam penyampaian nya terdapat rangkaian gambar yang bergerak, untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Media tutorial dapat juga di sebut sebagai bahan ajar yang alternative agar saat proses belajar dapat menyenangkan dan tidak membosankan karena terdapat penggabungan antara gambar dan suara dalam penggunaannya. Pemanfaatan video tutorial digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan pemahaman secara tuntas tentang suatu materi karena dengan menonton video tutorial siswa dapat melihat dengan secara detail proses secara sistematis sehingga dapat membantu memahami bahan ajar ataupun materi yang sedang di pelajari.

Hasil belajar juga jadi salah satu penentuan keberhasilan dalam proses pengajaran di kelas. Dikatakan sudah mencapai hasil belajar yaitu ketika sudah terjadi perubahan perilaku siswa saat melalui proses pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Dasar Kecantikan Siswa Tata kecantikan Kelas X SMK Negeri 1 Pakam**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami fungsi dalam kosmetik antara lain scrub dan cream massage.
2. Siswa sukar dalam membedakan teori 5 dasar-dasar massage dengan baik terutama pada massage tapotage dan vibration
3. Siswa mengalami kendala saat menganalisa jenis-jenis kulit wajah.
4. Media pembelajaran video tutorial belum di terapkan pada pembelajaran perawatan wajah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti keseluruhan masalah pada identifikasi masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini di batasi pada:

1. Media pembelajaran yang di gunakan adalah media video tutorial
2. Penelitian ini mengukur hasil belajar pada materi/sub materi pada fase E : 1. lapisan kulit 2. jenis-jenis kulit 3. Gerakan 5 dasar-dasar massage 4.alat dan bahan perawatan wajah.

3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata kecantikan Kulit pada semester genap bidang keahlian Tata kecantikan T.A 2023/2024 SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar dasar kecantikan dengan menggunakan media Video tutorial pada SMK Negeri 1 lubuk Pakam siswa kelas X Tata Kecantikan?
2. Bagaimana hasil belajar dasar kecantikan dengan menggunakan media *power point* pada SMK Negeri 1 lubuk Pakam siswa kelas X Tata Kecantikan?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar pada siswa X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 lubuk pakam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar dasar kecantikan dengan menggunakan media Video tutorial pada SMK Negeri 1 lubuk Pakam siswa kelas X Tata Kecantikan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dasar kecantikan dengan menggunakan media *power point* pada SMK Negeri 1 lubuk Pakam siswa kelas X Tata Kecantikan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar pada siswa X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 lubuk pakam.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, siswa, guru dan sekolah, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk memotivasi dalam pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan dalam belajar dasar kecantikan pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah khususnya kepada bagi pendidik yang mengajar dasar kecantikan agar menyiapkan konsep belajar yang menarik minat siswa mengerjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru di bidang keahlian tata kecantikan, untuk menyampaikan materi dengan interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi setiap siswa pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran perawatan wajah secara manual atau facial.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi bagi para peneliti yang ada di kemudian hari dengan melibatkan media belajar yang bervariasi dan lebih kompleks dengan media pembelajaran.